

ANALISIS NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DALAM FILM DEAR NATHAN KARYA ERISCA FEBRIANI

ANALYSIS OF HUMAN VALUES IN THE FILM DEAR NATHAN BY ERISCA FEBRIANI

Irwan Soulisa¹, Frenny Silvia Pormes², Peter Manuputty³

ABSTRACT

This study examines human values in the film Dear Nathan by Erisca Febriani. The purpose of this study is to describe in depth the human values contained in the Dear Nathan film by Erica Febriani. The method used in this research is qualitative method. The formulation of the problem how are the human values contained in the film Dear Nathan Erisca by Febriani Erisca Febriani?. The data source is the film Dear Nathan Erisca by Febriani Erisca Febriani. Data collection techniques are watching techniques, listening techniques and note-taking techniques. Data analysis techniques include three components, namely: (1) data reduction (2) data presentation, (3) drawing conclusions. In conclusion, the Dear Nathan film by Erisca Febriani, there are 5 human values, namely: (1) the value of truth (2) the value of peace (3) the value of love or compassion (4) the value of right behavior or virtue, and (5) the value of non-violence.

Keywords : Human values, Dear Nathan Erisca film, by Febriani Erisca Febriani.

¹Universitas Victory Sorong
Jl. Basuki Rahmat KM.
11,5 Sorong, Indonesia
soulisairwan@gmail.com

²Universitas Victory Sorong
Jl. Basuki Rahmat KM.
11,5 Sorong, Indonesia
friendnie.silvia@gmail.com

³Universitas Victory Sorong
Jl. Basuki Rahmat KM.
11,5 Sorong, Indonesia
petermanuputty3@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cerita berupa tafsiran atau imajinasi pengarang tentang peristiwa yang pernah terjadi dalam khayalan saja, akan tetapi sastra mengandung unsur kehidupan yang menimbulkan rasa senang, nikmat, terharu, menarik perhatian dan menyegarkan perasaan penikmatnya. Selain itu sastra berguna juga untuk manusia, kebudayaan, serta zaman karena didalam karya sastra dilukiskan keadaan sosial suatu masyarakat, peristiwa-peristiwa, ide dan gagasan serta nilai-nilai yang diamanatkan pencipta lewat tokoh-tokoh cerita. Karya sastra sebagai produk kreatif memiliki sifat-sifat imajinatif, kahyal, bernilai estetis, dan pemakaian bahasa yang khas.

Secara umum karya sastra dibagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa dan drama. Film merupakan salah satu genre karya sastra berbentuk prosa. Film juga merupakan salah satu genre karya sastra yang unik karena memiliki unsur-unsur pembangun yang berbeda dengan genre karya sastra yang lain. Unsur-unsur pembangun dalam film antara lain unsur penayangan dan unsur naratif.^[1] Unsur penayangan film berupa adegan yang merupakan sebuah karya seni sedangkan unsur naratif adalah berupa teks film yang menjadi bahan yang akan diolah dan berbentuk naskah atau teks, sedangkan unsur sinematik adalah cara atau gaya untuk mengolahnya.

Sastra juga merupakan kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Hingga saat ini, sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi.^[2] Setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan unsur-unsur dan nilai-nilai yang terdapat dalam suatu karya sastra tersebut.

Aminuddin^[3] berpendapat karya sastra dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan pemerolehan nilai kehidupan dan memperkaya pandangan atau wawasan kehidupan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, karya sastra diharapkan menjadi inspirasi bagi penikmatnya dalam meningkatkan nilai-nilai kehidupan atau nilai moral yang menjadi

contoh dalam pergaulan sehari-hari bagi penikmat sastra. Pada era sekarang sering sekali terjadi permasalahan pada diri manusia membutuhkan inspirasi yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

Salah satu karya sastra adalah film, Film merupakan alat untuk menyampaikan berbagai pesan melalui gambar yang bergerak, kepada penonton melalui sebuah cerita seperti pada film Dear Nathan. Dalam konteks khusus, film diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasanya juga disimpan dalam media yang berbentuk gambar. Film "Dear Nathan" merupakan film Indonesia yang dirilis pada tanggal 25 Oktober 2018 dan disutradarai oleh Indra Gunawan. Film ini dibintangi oleh Amanda Rawles (Amanda) dan Jefri Nichio (Nathan). Digerap oleh Perusahaan Produksi Rafi Films dan yang menjadi produser dalam film ini adalah Gope T. Samtani..

Perpaduan Nathan dan Salma seperti dua kisah romansa anak muda. Namun, romansa ini penuh konflik. Bagi Nathan dan Salma tak ada yang lebih indah dalam hidupnya selain cinta mereka berdua tapi sayangnya ayah Salma melarang hubungan mereka karena Salma dijodohkan dengan Ridho, ditambah lagi, aksi Nathan kembali terlihat pertikaian dengan teman sekolahnya. Pertikaian ini terjadi akibat teman Nathan yang menjelek-jelekan Salma dan Nathan tidak terima kalau Salma di jelek-jelekan dan Nathan menantang temannya untuk duel. Mereka dibawa ke ruang sekolah. Nathan, merasa membela sesuatu yang benar, dan menolak untuk minta maaf, konsekuensinya dia harus dikeluarkan dari sekolah. Salma mendengar hal itu, merasa Nathan ternyata tidak pernah berubah dan selalu mencari perkara.

Dalam kesalahan yang dibuat Nathan Salma memutuskan hubungan dengan Nathan. Beberapa kali Nathan berusaha memperbaiki hubungan mereka, tetapi justru bertemu dengan ayah Salma yang tidak menyukai Nathan dan meminta menjauhi Salma. Nathan harus pindah sekolah dan Salma pun memutuskan hubungannya dengan Nathan, Nathan dan Salma berusaha melupakan cinta mereka. di sekolah barunya Nathan bertemu dengan Rebecca siswi yang mengalami depresi akibat masalah dalam keluarganya dan sempat untuk berusaha bunuh diri. Nathan mersa iba dan berusaha mencegah niat Rebecca, rasa empati yang besar membuat Nathan berusaha mendekati Rebecca agar tidak merasa sendiri. Nathan dan Rebecca semakin dekat kemudian perlahan Rebecca bisa kembali menjadi dirinya sendiri, dan Rebecca pun membuat sebuah komunitas yang mengundang siapa saja berbeban berat untuk datang dan menceritakan keluh kesah mereka.

Sementara Salma harus menghadapi kenyataan bahwa ayahnya semakin otoriter tidak hanya menjodohkan dengan Ridho, ayahnya juga memaksa Salma untuk mengambil jurusan kedokteran, padahal Salma ingin mengambil jurusan sastra tapi ayahnya selalu menekan Salma untuk masuk di Universitas kedokteran. Salma pun mendatangi Rumah Rebecca untuk menumpahkan kesedihannya dan Rebecca yang membantunya keluar dari masa-masa frustrasi, Pertemuannya dengan Rebecca mempertemukan lagi Salma dengan Nathan. Keduanya kembali dekat dan masih sama-sama menyimpan persaan, namun mereka sama-sama tahu, kali ini cobaan mereka lebih berat. Sosok Rebecca mencoba membantu Salma untuk mencari jalan keluarnya. Rebecca mencoba memahami dan memberikan solusi untuk Salma. Tapi sayangnya, kedekatan Salma dan Rebecca mereka menjadi runyam ketika Salma kembali melihat kehadiran Nathan dekat dengan Rebecca yang membuat Salma salah paham tentang kedekatan Nathan dan Rebecca.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti berminat untuk menganalisis nilai kemanusiaan dalam film Dear Nathan Karya Erisca Febriani. Karena film ini sangat menarik untuk dinonton, kemudian yang kedua alasan dipilih dari segi nilai kemanusiaan karena film Dear Nathan ini banyak memberikan inspirasi bagi penonton karena ada nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan oleh para penonton dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Sada^[4] Institute of Sathya Sai Education yang dikutip oleh Chibber mengemukakan lima macam nilai-nilai kemanusiaan yaitu: (1) Nilai Kebenaran, (2) Nilai Kedamaian, (3) Nilai Cinta atau Cinta Kasih, (4) Nilai Perilaku yang benar atau kebajikan, dan (5) Nilai Tanpa Kekerasan. Secara lebih rinci, nilai-nilai kemanusiaan tersebut diartikan sebagai berikut:

1. Kebenaran adalah sesuatu yang tidak berubah dan bersifat kekal. Kebenaran mungkin diungkapkan atau dinyatakan melalui berbagai jalur, nama dan bentuk tetapi kebenaran itu selalu satu. Unsur-unsur nilai-nilai kebenaran, antara lain, adalah selalu ingin tahu, tidak diskriminasi, intuisi, mencari pengetahuan, semangat menyelidiki atau menemukan, suka terhadap kebenaran.
2. Kedamaian adalah suka cita dan ketenangan yang muncul dari dalam diri. Kedamaian membutuhkan kemampuan seseorang untuk berintrospeksi dan bersadar diri sehingga orang akan mampu menata pikiran, perkataan dan kebutuhannya. Pikiran yang jernih membutuhkan kedisiplinan untuk melakukan introspeksi diri dan merenungkan pengalamannya. Oleh karenanya kedamaian sejati membutuhkan suatu usaha tanpa harus memperhitungkan untung atau rugi, berhasil atau gagal, kepedihan atau kebahagiaan. Unsur-unsur kedamaian antara lain ketenangan, konsentrasi, daya tahan, ketabahan, kesucian, disiplin diri, dan menghormati diri sendiri.
3. Cinta atau Cinta Kasih adalah belas kasih murni yang memotivasi pelayanan tanpa pamrih demi kebaikan bagi orang lain. Cinta kasih mungkin lebih baik diungkapkan atau dinyatakan sebagai energi yang meresap pada seluruh jiwa manusia. Oleh karenanya, cinta atau cinta kasih bukan sekedar perasaan emosi atau nafsu saja, melainkan sesuatu yang lebih mendalam dan lebih mendasar dari hakekat manusia. Dalam sejarah umat manusia, cinta memegang peranan yang utama dalam menyatukan keragaman yang ada di jagad ini. Cinta bukan hanya dimiliki oleh manusia, namun cinta juga dimiliki oleh seluruh makhluk hidup di jagad ini. Unsur-unsur Nilai-nilai cinta antara lain, adalah toleransi, kepedulian, empati, dan kasih sayang. Cinta Kasih dapat diartikan sebagai tindakan memberi dan memaafkan. Unsur-unsur lain Cinta kasih adalah kepedulian, penyerahan, empati, kesabaran, persahabatan.
4. Perilaku yang benar atau kebajikan adalah berperilaku yang benar atau bersikap yang benar. Perilaku tersebut adalah sifat yang diturunkan dari kemurahan hati dan cinta kasih seseorang kepada orang lain. Perilaku yang benar dalam suatu tindakan akan menjadi kebajikan. Perilaku yang benar berasal dari kata Sanskrit "Dharma" yang mencakup sejumlah kode etik, sifat etis dan moral kejujuran dan keadilan. Semuanya bermakna "lakukan yang baik, lihat yang baik dan berkelakuan baik". Perilaku yang benar atau kebajikan sebagai "payung" perilaku manusia dimaksudkan menjadi tuntunan manusia dalam mencapai keinginannya. Misalnya orang harus mampu memanfaatkan waktu, energi, uang, makanan secara sadar dan benar. Dengan demikian, perilaku yang benar akan terbentuk melalui suatu proses pendidikan yang panjang. Unsur-unsur nilai perilaku yang benar atau kebajikan adalah kebersihan, semangat juang, tujuan, kewajiban, kejujuran, dan pelayanan terhadap orang lain.
5. Tanpa Kekerasan adalah puncak dari semua nilai-nilai kemanusiaan yang telah disebutkan di atas. Wujud dari nilai tanpa kekerasan adalah taat dan menghormati hukum alam, dan hukum dan peraturan. Nilai tanpa kekerasan merupakan cerminan wujud daripada moralitas dan integritas sehingga perdamaian dunia dan keharmonisan global akan tercapai apabila etik tanpa kekerasan dapat diwujudkan dalam kehidupan dunia. Unsur-unsur nilai tanpa kekerasan adalah kesadaran akan tanggungjawab sebagai warga negara, kasih sayang, mempertimbangkan orang lain, tidak berbahaya, suka menolong, dan keadilan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memiliki definisi berupa penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian oleh peneliti. Menurut^[5] penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sikap orang-orang yang diama. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis Film dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra merupakan pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan hubungan nilai-nilai sosial sebagai pandangan teoritis anggota masyarakat yang hidup dalam lembaga sosial.^[6]

Objek yang dikaji berupa naskah teks sastra, yaitu film "*Dear Nathan*" karya Erisca Febriani. Data yang dikumpulkan dalam analisis deskriptif ini berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, dan bukan angka-angka. Wujud data dalam penelitian ini akan berupa kutipan teks atau tuturan dalam film "*Analisis Nilai kemanusiaan dalam film "Dear Nathan"*" karya Erisca Febriani yang mengandung nilai kemanusiaan. Sumber data berupa film "*Dear Nathan*" karya Erisca Febriani yang diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2015. Menurut^[7] peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu teknik simak dan teknik catat

1. Teknik Simak

Teknik simak dalam penelitian ini berupa teknik simak cakup dan adegan artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat, dan sama sekali tidak terlibat didalamnya. Teknik simak yang dilakukan yaitu dengan cara menyimak dan mengamati setiap adegan dan percakapan yang diucapkan oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut yang menyangkut dengan nilai kemanusiaan.

2. Teknik Catat.

Teknik catat peneliti melakukan pencatatan terhadap percakapan dan adegan yang terdapat dalam film *Dear Nathan* karya Erisca Febriani yang menyangkut dengan nilai kemanusiaan. Teknik ini dilakukan untuk mencatat semua data yang berhubungan dengan nilai kemanusiaan kemudian terbentuk data tertulis dan peneliti mencatatkan waktu berlangsungnya percakapan antar tokoh maupun gambar adegan.

Sedangkan teknik analisis data berupa teknik model analisis mengalir, yang meliputi tiga komponen, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Dalam penelitian reduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat membantu memperjelas gambaran dan yang akan diteliti dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian, yaitu nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Dear Nathan* karya Erisca Febriani.

2. Sajian Data

Penyajian data atau data display merupakan data yang siap disajikan setelah mengalami proses reduksi, karena dalam proses reduksi sebuah data belum tentu terstruktur, maka dalam proses penyajian sebuah data akan dapat dibaca dengan mudah karena bentuknya sudah terstruktur dan sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Namun, yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah bentuk teks narasi. Pada langkah ini data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian di analisis sehingga diperoleh deskripsi tentang nilai kemanusiaan film "*Dear Nathan*" karya Erisca Febriani.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan setelah mengikuti dua tahap. Simpulan ditarik setelah data disusun dan diperiksa kembali. Selanjutnya di diskusi dengan pembimbing. Setelah proses ini dilalui, hasil akhir penelitian analisis nilai-nilai kemanusiaan dalam film "*Dear Nathan*" karya Erisca Febriani yang di sajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Selain itu, keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu^[7] Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan Triangulasi sumber, Triangulasi metode, Triangulasi teori.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

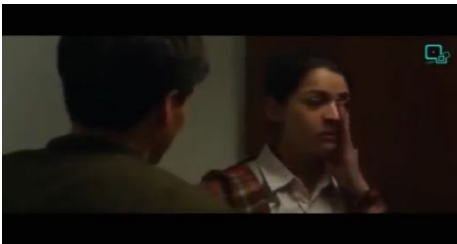
4.1 Hasil

Tabel 1. Wujud Nilai Kebenaran

No	Scen Adegan Visual dan Durasi	Dialog
1	 Durasi 00:03:10 – 00:03:22	Disaat jam pelajaran berlangsung,Ibu guru tiba-tiba mengumumkan bahwa mereka dipulangkan cepat pada hari ini, berhubung karena ada rapat para guru untuk membahas tentang Uas.
2	 Durasi 00:05:40 – 00:05:50	Nathan dan Dimas beserta orang tua mereka dipanggil keruangan kepala sekolah karena Nathan dan Dimas Berantam. Namun dalam ruangan tersebut orang tua Dimas mengancam kepala sekolah untuk menurunkan jabatannya, jika kepala sekolah tidak membereskan masalah ini dengan cepat, tetapi kepala sekolah tidak mendengar permintaan orang tua Dimas. Kepala sekolah hanya meminta Nathan untuk minta maaf kepada Dimas dan semua masalah dianggap selesai.
3	 Durasi 00:10:31 – 00:10:51	Pada saat itu ketua osis berbicara di depan para guru untuk mewakili semua siswa dan menyampaikan rasa terima kasih mereka kepada semua guru-guru, meskipun mereka tau bahwa mereka pernah dihukum sama-sama, bahkan berlari 20 putaran hingga push up.
4	 Durasi 00:21:06 – 00:21:10	Pada saat itu Nathan pindah Sekolah dan di sekolah barunya Nathan di suruh memperkenalkan diri.

5	 Durasi 00:27:50 – 00:27:52	Sehabis pulang sekolah, Nathan ke sekolah Salma untuk menemui Salma namun pas sampai di sana Nathan melihat ada laki-laki lain yang menjemput Salma. Kemudian Nathan menyuruh tukang ojek itu untuk mengikuti mobil mereka karena Nathan penasaran siapa yang menjemput Salma sebenarnya.
---	---	--

Tabel 2. Wujud Nilai Kedamaian

No	Scen Adegan Visual dan Durasi	Dialog
1	 Durasi 00:37:08 – 00:37:42	Rebecca menceritakan kepada Nathan sambil menangis, bahwa ayahnya gantung diri di kamar ini pas usai sidang perceraian dengan mamanya.
2	 Durasi 00:37:56 – 00:38:13	Pada saat itu Rebecca mengajak Nathan ke rumahnya, kemudian di sana Rebecca menceritakan semua tentang apa yang sebenarnya terjadi terhadap dirinya selama ini, (sambil menangis) dan Nathan mampu menenangkan hati Rebecca yang sedang rapuh.
3	 Durasi 00:55:33 – 00:55:44	Ketika Salma lagi sedang depresi dia minggat dari rumah untuk pergi menenangkan hatinya ke rumah Rebecca untuk gabung di komunitas love yourself, di sana dia dapat, menceritakan keteman-temannya tentang apa yang sebenarnya terjadi terhadap dirinya.
4	 Durasi 00:01:43 – 00:01:49	Pada saat itu pak Ardi di ruangan keluarga lagi sedang bermain game dan butuh konsentari untuk bermain game tersebut.

5	 Durasi 01:27:23 – 01:28:37	Saat itu sang ayah menceritakan kepada Salma bahwa kakeknya meninggal di depan resepsionis rumah sakit, kakeknya tidak bisa dirawat karena tidak ada uang.
---	---	---

Tabel 3. Wujud Nilai Cinta atau Cinta Kasih

No	Scen Adegan Visual dan Durasi	Dialog
1	 Durasi 00:09:47 – 00:10:15	Rahma menemui Nathan di kantin untuk menjelaskan bahwa sebenarnya Salma itu tidak ingin benar-benar putus, Salma hanya kecewa atas perbuatan Nathan yang tidak pernah mendengar Salma. Tapi Nathan tidak mau mendengar penjelasan dari Rahma dan kemudian Nathan langsung pergi meninggalkan Rahma.
2	 Durasi 00:14:31 – 00:14:45	Pada saat itu Ayah Salma pulang dari Kanada kemudian sang istri menyambutnya dengan gembira dan penuh kasih sayang karena sang suami sudah bertahun-tahun pergi meninggalkan istrinya dan Salma.
3	 Durasi 00:45:30 – 00:45:46	Rebecca kecewa sekali sama Nathan karena Nathan hanya menganggap Rebecca sebagai teman, dan Rebecca pergi meninggalkan Nathan, sambil menangis, tapi Nathan mengejanya karena Nathan sangat peduli terhadap Rebecca dan Nathan tidak mau terjadi sesuatu sama Rebecca.

4	 Durasi 00:52:01 – 00:52:30	Saat itu Salma tidak pernah mau keluar dari kamarnya karena dia lagi sedih tidak lulus kedokteran, tiba-tiba Rahma datang menjenguknya dan mengiburnya dan mengajak Salma jalan-jalan karena Rahma mengerti perasaan Salma saat ini.
5	 Durasi 01:00:56 – 01:01:08	Dalam perjalanan menuju ke rumah Salma, Ridho menelfon Nathan dan bicara kotor kepada Nathan lalu Salma marah kepada Ridho. Kemudian Nathan mendengar keributan mereka, dan Salma pun menonaktifkan hpnya, karena hpnya tidak aktif Nathan sangat khawatir kepada Salma lalu Nathan pergi ke rumah Salma untuk memastikan apakah? Salma baik-baik saja.
6	 Durasi 01:16:11 – 01:16:50	Ketika Salma Kabur dari rumah, Nathan langsung pergi mencaarinya dan menyuruh Salma untuk pulang ke rumah karena Nathan tidak mau terjadi sesuatu sama Salma.
7	 Durasi 00:13:34 – 00:13:49	Waktu itu pak Ardy melihat Nathan yang sedang melamun di teras, kemudian pak Ardy mendekati Nathan, ada apa? Dan Nathan menjawab kalau dia sudah putus dengan Salma! Lalu pak Ardy menyuruh Nathan untuk pergi ke rumah Salma dengan secepatnya minta maaf kepada Salma. Karena pak Ardy tidak mau melihat Nathan sedih terus.

Tabel 4. Wujud Nilai Perilaku yang Benar atau Kebajikan

No	Scen Adegan Visual dan Durasi	Dialog
1	 Durasi 00:06:54 – 00:07:04	Pada saat itu Nathan membuat kasus di sekolah, kemudian Nathan lebih memilih pindah sekolah daripada harus di skorsing, dan sang ayah memberikan nasehat kepada Nathan.

2	 Durasi 00:15:51 – 00:16:13	Saat itu Nathan ke rumah Salma. Sesampai di sana dia ketemu ayahnya Salma yang baru-baru pulang dari Kanada kemudian ayahnya Salma meminta tolong kepada Nathan untuk tidak berhubungan lagi sama Salma karena dia keberatan kalau Nathan dan Salma pacaran, dan dia meminta Nathan untuk tidak datang lagi ke rumahnya.
3	 Durasi 00:50:12 – 00:50:23	Setelah Rebecca lulus SMA, Rebecca mengganggu satu tahun dulu untuk membuat sebuah komunitas love yourself, namun membuat komunitas love yourself ini Rebecca perlu mempersiapkan dan membersihkan rumahnya terlebih dahulu untuk di tempati nantinya.
4	 Durasi 00:50:45 – 00:51:02	Saat itu Rebecca mengambil keputusan ingin mengganggu satu tahun dulu, karena Rebecca ingin fokus di komunitas love yourself dulu, dimana komunitas ini adalah komunitas untuk membantu orang-orang yang sedang putus asa, dan bisa mengembalikan semangat mereka kembali lagi.
5	 Durasi 00:52:39 – 00:52:57	Rebecca dan Nathan pergi ke Mall untuk membagi-bagikan brosur komunitas love yourself, dimana Rebecca ini ingin mengumpulkan orang-orang yang sedang putus asa, dan Rebecca meminta untuk bergabung di komunitas love yourself yang dia buat.
6	 Durasi 01:19:24 – 01:20:06	Pada saat itu Nathan mengajak Salma untuk pergi ke pantai dan di sana Nathan berkata jujur kepada Salma bahwa hubungan mereka harus berakhir meskipun itu berat tapi Nathan harus menyatakan itu semua demi kebaikan Salma.

Tabel 5. Wujud Nilai Tanpa Kekerasan

No	Scen Adegan Visual dan Durasi	Dialog
1	 Durasi 00:18:56 – 00:19:02	Saat itu Ridho berkunjung ke rumahnya Salma dan Ayah Salma meminta kepada Ridho agar sering-sering datang kerumahnya untuk megajari Salma karena Ridho sangat pintar sampai bisa kuliah di luar negeri.
2	 Durasi 00:20:16 – 00:20:27	Saat itu Ibu guru memanggil Rebecca ke ruangannya untuk mempertanyakan tentang kasus-kasus Rebecca yang dibuat dan menayakan soal Ibunya yang tidak pernah datang kalau diundang ke sekolah atas kasus Rebecca.
3	 Durasi 00:25:24 – 00:25:38	Pada saat itu tepatnya di lantai dua teras sekolah Rebecca ingin mencoba untuk bunuh diri, tapi untungnya Nathan melihat Rebecca dan Nathan menolong Rebecca dan menghalangi Rebecca untuk lompat ke bawah lantai satu.
4	 Durasi 00:30:39 – 00:30:46	Saat Rebecca digangguin oleh Albert master win chun dan teman-teman lainnya. Nathan datang menolongnya. Lalu Deni sahabat Nathan menyuruh Nathan untuk minta maaf kepada Albert karena Albert adalah master win chun, tapi Nathan tidak peduli dan Nathan tidak mau minta maaf alasannya karena Nathan tidak suka melihat cewek dikasari.
5	 Durasi 01:18:49 – 01:19:16	Saat itu Nathan menyuruh Salma untuk pulang ke rumah, karena Nathan tidak mau jika Salma harus kehilangan orang-orang yang cinta kepada Salma makanya Nathan meminta Salma untuk pulang ke rumah walaupun Salma berantam dengan bapaknya sendiri.

4.2 Pembahasan

Nilai Kebenaran

Belajar merupakan hal yang diinginkan seseorang untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Hal tersebut harus melalui usaha untuk mendapatkan pengetahuan yang baik demi kecerdasan yang diinginkan untuk mendidik anak di sekolah dalam kegiatan ulangan atau ujian hal itu dapat dibahas oleh Guru sebagai pendidik dalam forum rapat dewan guru. Disaat jam pelajaran berlangsung, Ibu guru tiba-tiba mengumumkan bahwa mereka dipulangkan cepat pada hari ini, berhubung karena ada rapat para guru untuk membahas tentang UAS yang dapat dilihat pada dialog dibawah ini dengan. Durasi 00:03:10-00:03:22

“Ibu Guru: Baiklah, anak-anak untuk hari ini kalian pulang di percepat karena ada rapat para guru untuk membahas tentang UAS, jadi kalian bisa belajar di rumah, ya”.

Dari dialog di atas dapat digambarkan bahwa Perkataan ibu Guru untuk memulangkan anak-anak terkait adanya rapat dewan guru membahas UAS, dan ibu guru juga tidak lupa menyuruh anak-anak untuk belajar di rumah. Belajar dari rumah karena dengan belajar di rumah maka mereka akan semakin banyak mendapatkan pengetahuan

Namun, dalam kegiatan pergaulan Nathan dan Dimas disekolah Nathan dan Dimas beserta orang tua mereka dipanggil keruangan kepala sekolah karena Nathan dan Dimas Berantam. Namun dalam ruangan tersebut orang tua Dimas mengancam kepala sekolah untuk menurunkan jabatannya, jika kepala sekolah tidak membereskan masalah ini dengan cepat, tetapi kepala sekolah tidak mendengar permintaan orang tua Dimas. Kepala sekolah hanya meminta Nathan untuk minta maaf kepada Dimas dan semua masalah dianggap selesai.. Hal ini dapat digambarkan pada dialog. Dengan durasi 00:05:40 – 00:05:50.

Pak Guru: Tolong..tolong tenang yah Bu, Pak, maaf jangan diperpanjang mari kita berbesar hati. Nathan, minta maaf, dan semua dianggap selesai.

Pembicaraan di atas menunjukan bahwa Pak Guru meminta tolong kepada orang tua Dimas dan Nathan agar tenang dan jangan ribut di ruangan, kemudian Pak Guru meminta kepada Nathan untuk minta maaf kepada Dimas agar masalah dianggap selesai.

Lapangan sekolah merupakan tempat berkumpul siswa untuk melakukan kegiatan, bermain bersama teman, dihukum oleh guru berlari memutar lapangan ketika membuat kesalahan, tidak kerja tugas. Pada saat itu ketua osis berbicara di depan para guru untuk mewakili semua siswa dan menyampaikan rasa terima kasih mereka kepada semua guru-guru, meskipun mereka tau bahwa mereka pernah dihukum sama-sama, bahkan berlari 20 putaran hingga push didikan ini guru lakukan untuk merubah anak didik menjadi baik di SMA yang tempat dia sekolah pada dialog. Durasi 00:10:31 – 00:10:51

Ketua Osis kapan masa SMA itu selesai?

Kapan kita bebas dari jeretan tugas dan PR yang menumpuk?

Padahal, hidup di luar sana itu jauh lebih keras dan penuh tekanan. Jadi, saya berdiri di sini, mewakili teman-teman ingin mengucapkan terima kasih kepada semua guru yang telah mendidik kita bersama.

Pembicaraan di atas Saat itu ketua osis berbicara di lapangan mewakili semua teman-temannya untuk menyampaikan sepatah dua kata, yaitu ucapan terima kasih mereka kepada semua guru-guru yang ada di SMA Garuda yang telah mendidik mereka sama-sama, meskipun mereka pernah dihukum sama-sama bahkan disuruh berlari 2 putaran dan bahkan hingga push-up, namun mereka tetap berterima kasih kepada semua guru-guru yang ada di SMA Garuda karena mereka telah mendidik mereka dengan baik

Namun, Pada saat itu Nathan pindah sekolah untuk menuntut ilmu lebih baik kualitasnya bagus dan di sekolah barunya Nathan di suruh memperkenalkan diri. hal ini pada dialog. Durasi 00:21:06 – 00:21:10

Nathan: Nama saya Nathan Januar Prasetyo, saya pindahan dari SMA Garuda untuk menuntut ilmu disekolah ini.

Dialog di atas mendakan demi menuntut ilmu, Nathan harus pindah sekolah ke SMA Garuda dan di sekolah barunya Nathan disuruh oleh pak guru untuk memperkenalkan dirinya kepada teman-teman barunya.

Nilai Kedamaian

Rebecca menceritakan kepada Nathan sambil menangis, bahwa ayahnya gantung diri di kamar ini pas usai sidang perceraian dengan mamanya.pada percakapan dibawah ini, Durasi 00:37:08 – 00:37:42.

Rebecca: ini tempat dimana papa gantung diri. Usai sidang perceraian dengan mama (musik sedih) .

Dialog di atas menunjukkan bahwa Rebecca sangat tabah menjalani hidupnya selama ini meskipun dia hanya tinggal sebatang kara, karena papanya pergi meninggalkan dia selama-lamanya dia gantung diri pas di hari sidang perceraian dengan istrinya, sementara itu mamanya pergi meninggalkan dia dengan suami barunya, dan Rebecca blom siap untuk tinggal dengan papa tirinya.

Pada saat itu Rebecca mengajak Nathan ke rumahnya, kemudian di sana Rebecca menceritakan semua tentang apa yang sebenarnya terjadi terhadap dirinya selama ini, (sambil menangis) dan Nathan mampu menenangkan hati Rebecca yang sedang rapuh, hal ini dapat dilihat pada dialog dengan Durasi 00:37:56 – 00:38:13.

Nathan: Mulai sekarang, loe ngak akan merasa kesepian lagi.

Gue bantu loe lewati ini semua. Ya?

Rebecca: Terima kasih, Nathan (sambil memeluk Nathan).

Perbincangan di atas, disaat hati Rebecca lagi sedang rapuh, Nathan mampu menenangkan hati Rebecca dan Nathan berjanji akan membantu Rebecca untuk melewati masalah Rebecca.

Ketika Salma lagi sedang depresi dia minggat dari rumah untuk pergi menenangkan hatinya ke rumah Rebecca untuk gabung di komunitas love yourself, di sana dia dapat, menceritakan keteman-temannya tentang apa yang sebenarnya terjadi terhadap dirinya. Hal ini dapat dilihat pada perbincangan dengan Durasi 00:55:33 – 00:55:44.

Salma: Rebecca gue merasa bersyukur banget bisa kenal ini semua.Yah Setidaknya gue jadi tau, banyak yang ngak lebih beruntung dari gue.

Perbincangan di atas bahwa saat itu Salma lagi sedang depresi dan dia mendatangi group love yourself dan di sana dia bisa mencurahkan semua isi hatinya yang dia pendam selama ini. Setelah dia menceritakan kepada teman-temannya setidaknya Salma sudah merasa agak tenang dan Salma tau kalau di luar sana banyak yang lebih tidak beruntung dari dia.

Pada saat itu pak Ardy di ruangan keluarga lagi sedang bermain game dan butuh konsentari untuk bermain game tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada dialog dengan, durasi 00:01:43– 00:01:49.

Pak Ardy: eh...eh tendang-tendang (berseru)

Bagus! Ayo! Terus sedikit lagi! Tendang! Mundur!.

Dari dialog di atas Pak Ardy di ruang keluarga lagi sedang bermain game dan butuh konsentasi untuk memainkan game tersebut

Saat itu sang ayah menceritakan kepada Salma bahwa kakeknya meninggal di depan resepsionis rumah sakit, kakeknya tidak bisa dirawat karena tidak ada uang. Rasa penyesalan ini dapat dilihat pada gambaran pembicaraan dengan Durasi 01:27:23 – 01:28:37.

Ayah Salma: kakekmu meninggal di depan resepsionis rumah sakit tidak bisa dirawat... karena tidak ada uang. (menghela napas).

Pembicaraan di atas menunjukkan sang ayah menceritakan kepada Salma bahwa kakeknya meninggal di depan rumah sakit, tidak bisa dirawat karena tidak ada uang untuk dipakek berobat, dari situ bapaknya Salma marah sekali dan berjanji akan menjadi seorang dokter tapi dia gagal mendapatkan beasiswa, lalu dia bebaskan cita-citanya itu kepada Salma.

Nilai Cinta Kasih

Rahma menemui Nathan di kantin untuk menjelaskan bahwa sebenarnya Salma itu tidak ingin benar-benar putus, Salma hanya kecewa atas perbuatan Nathan yang tidak pernah mendengar Salma. Tapi Nathan tidak mau mendengar penjelasan dari Rahma dan kemudian Nathan langsung pergi meninggalkan Rahma hal ini dapat dilihat pada dialog dengan Durasi 00:09:47 – 00:10:15.

Rahma: Salma sebenarnya ngak mau loe pindah.

Nathan dia itu Cuma emosi doang.

Yah dia pikir dengan dia ngomong kayak begitu, loe bakal minta maaf.

Dia ngak benar-benar pengen putus kok. Nathan, dia tuh sayang banget sama loe.

Dialog di atas menunjukkan Rahma menemui Nathan di kantin, untuk menjelaskan kepada Nathan bahwa sebenarnya Salma tidak ingin putus dari Nathan, dan Rahmapun berkata kepada Nathan bahwa Salma itu sayang banget sama dia.

Pada saat itu Ayah Salma pulang dari Kanada kemudian sang istri menyambutnya dengan gembira dan penuh kasih sayang karena sang suami sudah bertahun-tahun pergi meninggalkan istrinya dan Salma hal ini dapat dilihat pada pembicaraan Durasi 00:14:31 – 00:14:45.

Pak Ardy: Coba deh secepatnya kamu ke rumah Salma minta maaf.

Nathan: Nathan ngak yakin kalau balikan dengan Salma?

Pak Ardy: Ayah Cuma mau Salma maafin kamu. Ya?

Pembicaraan di atas Pak Ardy menyuruh Nathan pergi ke rumah Salma untuk minta maaf. Karena Pak Ardy tidak mau melihat Nathan yang selalu sedih. Namun Nathan ragu kalau Salma bakal maafin dia dan balikan lagi seperti dulu, tapi Pak Ardy berharap kalau mereka bisa bersatu lagi.

Rebecca kecewa sekali sama Nathan karena Nathan hanya menganggap Rebecca sebagai teman, dan Rebecca pergi meninggalkan Nathan, sambil menangis, tapi Nathan mengejanya karena Nathan sangat peduli terhadap Rebecca dan Nathan tidak mau terjadi sesuatu sama Rebecca. Pada perbincangan ini Durasi 00:45:30 – 00:45:46.

Ibu Salma: Eh Papa! (Sambil memeluk suaminya).

Udah sampai ngak bilang-bilang? Eh papa kurusan ya?

Breyoknya sudah dicukur. (berseru kagum) manikasem!

Ehmmm (Sambil mencubit pipi suaminya).

Perbincangan di atas Ibu Salma sangat gembira melihat suaminya yang baru pulang dari Kanada, karena semenjak dia pergi ke Kanada 3 tahun dia tidak pernah pulang-pulang ke Indonesia. Kemudian dia melihat suaminya banyak perubahan sang istri pun memujinya.

Saat itu Salma tidak pernah mau keluar dari kamarnya karena dia lagi sedih tidak lulus kedokteran, tiba-tiba Rahma datang menjenguknya dan mengiburnya dan mengajak Salma jalan-jalan karena Rahma mengerti perasaan Salma saat ini. Pada dialog ini dengan Durasi 00:52:01 – 00:52:30.

Nathan: Gue peduli sama loe Rebecca. Kalau dulu ngak ada yang tarik tangan gue buat keluar dari jurang, gue ngak akan di sini sekarang.

Gue Cuma pengen ngelakuin hal yang sama buat loe Rebecca. Gue pengen ada buat loe.

Dialog di atas menunjukkan bahwa Nathan memberitahukan kepada Rebecca bahwa dia pernah juga ada di posisi Rebecca saat ini! Namun ada satu orang yang membantu dia melewati masa-masa itu, dan Nathan ingin melakukan hal yang sama kepada Rebecca, yaitu selalu ada buat Rebecca disaat Rebecca lagi sedang rapuh.

Dalam perjalanan menuju ke rumah Salma, Ridho menelfon Nathan dan bicara kotor kepada Nathan lalu Salma marah kepada Ridho. Kemudian Nathan mendengar keributan mereka, dan Salma pun menonaktifkan hpnya, karena hpnya tidak aktif Nathan sangat khawatir kepada Salma lalu Nathan pergi ke rumah Salma untuk memastikan apakah? Salma baik-baik saja pada percakapan di bawah ini, Durasi 01:00:56 – 01:01:08.

Rahma: Salma jangan bilang begitu. Jangan pernah pakek orang lain untuk jadi standar loe, semua akan baik-baik saja. Gue udah emang yakin banget pasti loe ngomong kayak gitu, tapi yah udahlah yang penting gue pengen bersenang-senang sama kamu.

Ya? Ayo. Nah gini dong Sal!

Jadi kalau misalkan loe menangis termehek-mehek loe tetap cantik.

Dari percakapan di atas bahwa saat itu Salma mengurung diri terus di kamar dia tidak pernah mau untuk keluar, namun tiba-tiba Rahma datang ke rumahnya untuk memastikan keadaan Salma. Setelah Rahma sampai di sana Salma langsung memeluknya sambil menangis, dan berkata kepada Rahma “gue ketinggalan dari loe semua Ma. Kemudian Rahma berkata kepada Salma bahwa jangan pernah perpatokkan pada orang lain, dan Rahma bisa memahami tentang apa yang dirasakan oleh Salma. Untuk itu Rahma mengajak Salma jalan-jalan ke mall.

Nilai Perilaku yang Benar

Pada saat itu Nathan membuat kasus di sekolah, kemudian Nathan lebih memilih pindah sekolah daripada harus di skorsing, dan sang ayah memberikan nasehat kepada Nathan. Hal ini dapat dilihat pada percakapan dengan Durasi 00:06:54 – 00:07:04.

Pak Ardi: Ada satu hal yang ngak pernah boleh kamu lupa. Jangan kamu ulangi di sekolah kamu yang baru. Ya?

Dari percakapan di atas bahwa Saat itu Nathan berkelahi di sekolah, kemudian guru skorsing dia, tapi Nathan lebih memilih pindah sekolah daripada harus diskorsing. Lalu Sang Ayah (Pak Ardy) memberikan nasehat kepada Nathan agar Nathan tidak mengulangi hal yang sama lagi seperti yang dia lakukan saat ini.

Saat itu Nathan ke rumah Salma. Sesampai di sana dia ketemu ayahnya Salma yang baru-baru pulang dari Kanada kemudian ayahnya Salma meminta tolong kepada Nathan untuk tidak berhubungan lagi sama Salma karena dia keberatan kalau Nathan dan Salma pacaran, dan dia meminta Nathan untuk tidak datang lagi ke rumahnya pada pembicaraan ini dengan durasi 00:15:51 – 00:16:13.

Ayah Salma: Nathan saya ngak suka ngomong-ngomong dibelakang boleh, ya saya terus terang? Saya keberatan kamu punya hubungan sama Salma, kamu itu tampan carilah perempuan lain. Jangan Salma. Tolong ya. Sekarang lebih baik kamu pulang dan jangan datang ke sini lagi.

Pembicaraan di atas ayahnya Salma bicara terus terang kepada Nathan bahwa dia tidak setuju jika Nathan pacaran dengan Salma putri semata wayangnya, untuk itu dia minta kepada Nathan agar tidak berhubungan dengan Salma lagi, dan dia minta tolong kepada Nathan untuk mencari perempuan lain, bukan Salma! Dan dia juga minta kepada Nathan untuk tidak .

Setelah Rebecca lulus SMA, Rebecca menganggur satu tahun dulu untuk membuat sebuah komunitas love yourself, namun membuat komunitas love yourself ini Rebecca perlu mempersiapkan dan membersihkan rumahnya terlebih dahulu untuk di tempati nantinya dengan dialog di bawah ini durasi 00:50:12 – 00:50:23.

Nathan: Ada orang kesurupan beres-beres rumah neh:

Rebecca: (tertawa) iya neh.

Dia pengen rumah ini itu jadi tempat kumpul keluarga barunya.

Dari dialog di atas Saat itu Nathan ke rumah Rebecca dan melihat Rebecca yang sedang membersihkan rumahnya, yang rencananya nanti Rebecca jadikan Sebuah komunitas love yourself.

Saat itu Rebecca mengambil keputusan ingin menganggur satu tahun dulu, karena Rebecca ingin fokus di komunitas love yourself dulu, dimana komunitas ini adalah komunitas untuk membantu orang-orang yang sedang putus asa, dan bisa mengembalikan semangat mereka kembali lagi. Dengan percakapan Durasi 00:50:45 – 00:51:02.

Rebecca: Gue pengen bantu orang-orang yang kehilangan harapan untuk cepet nemuin titik ikhlas, nemuin hidup mereka lagi, dan jangan sampai bunuh diri.

Gue pengen rumah ini jadi tempat dimana semua orang bisa cerita, nangis, dan bahagia lagi.

Percakapan di atas Rebecca rela menganggur satu tahun demi ingin membantu orang-orang yang sedang putus asa/depresi, untuk bisa bangkit lagi seperti semula, dan Rebecca menjadikan rumahnya tempat dimana semua orang bisa, cerita, nangis dan bahagia lagi.

Rebecca dan Natahan pergi ke Mall untuk membagi-bagikan brosur komunitas love yourself, dimana Rebecca ini ingin mengumpulkan orang-orang yang sedang putus asa, dan Rebecca meminta untuk bergabung di komunitas love yourself yang dia buat, perbincangan ini dengan Durasi 00:52:39 – 00:52:57.

Rebecca: Ini komunitas Love Yourself.

Kalau mungkin diantara kalian ada yang punya masalah berat dan butuh teman curhat, kalian bisa gabung di komunitas Love Yourself. Kalau kalian berdua tertarik kabarin gue dinomor itu ya.

Perbincangan di atas Rebecca dan Nathan semangat sekali pergi ke Mall membagi-bagikan brosur komunitas love yourself kepada orang-orang yang ada di mall, salah satunya adalah Rahma dan Salma mantan Nathan sendiri. Namun Rebecca tidak tau kalau Salma adalah mantan pacar Nathan, lalu Rebecca meminta kepada Salma dan Rahma untuk bergabung di komunitas love yourself yang dia buat dan berkata kepada Salma dan Rahma jika kalian berdua tertarik, maka kabarin gue dinomor itu.

Nilai Tanpa Kekerasan.

Pada suatu hari Ridho berkunjung ke rumahnya Salma dan Ayah Salma meminta kepada Ridho agar sering-sering datang kerumahnya untuk megajari Salma karena Ridho sangat pintar sampai bisa kuliah di luar negeri pada pembicaraan di bawah dengan Durasi 00:18:56 – 00:19:02.

Ayah Salma: Kamu sering-sering aja ke sini Ridho, kalau perlu tiap hari, bantu Salma belajar. Ya?.

Pembicaraan di atas menunjukan ketika Ridho pulang dari Kanada, dia berkunjung ke rumahnya Salma dan ayah Salma meminta kepada Ridho agar sering-sering datang di rumahnya untuk mengajari Salma demi masuk di UI nanti, karena Ridho ini adalah anak yang pintar, sampai di dapat beasiswa dan bisa kuliah di luar negeri.

Ibu guru memanggil Rebecca ke ruangannya untuk mempertanyakan tentang kasus-kasus Rebecca yang dibuat dan menayakan soal Ibunya yang tidak pernah datang kalau diundang ke sekolah atas kasus Rebecca pada percakapan dengan durasi 00:20:16 – 00:20:27.

Ibu Guru: Kami semua itu udah pusing harus gimana lagi caranya menghadapi kamu. Kasus kamu tu udah banyak banget. Mama kamu juga gak pernah datang kalau di undang ke sekolah. Kamu sendiri sudah sampaikan ke mama kamu soal kasus kamu yang udah numpuk ini.

Dari percakapan di atas sebelum anak-anak mulai belajar di pagi hari ibu guru sudah memanggil Rebecca ke ruangannya, untuk membahas tentang kasus-kasus Rebecca di sekolah dan ibu guru juga bertanya kepada Rebecca tentang soal orang tua dia yang tidak pernah datang ke sekolah jika di undang ke sekolah mengenai masalah Rebecca. Tetapi Rebecca menjawab pertanyaan dari ibu guru dengan Nada yang tinggi kalau dia sendiri tidak tau apakah dia masih dianggap anaknya atau tidak oleh ibunya sendiri.

Saat itu tepatnya di lantai dua teras sekolah Rebecca ingin mencoba untuk bunuh diri, tapi untungnya Nathan melihat Rebecca dan Nathan menolong Rebecca dan menghalangi Rebecca untuk lompat ke bawah lantai satu pada dialog dengan Durasi 00:25:24 – 00:25:38.

Nathan: Hei, loe mau ngapain? Mendingan loe pikirin ini baik-baik dulu (sambil menahan Rebecca yang mencoba untuk melompat ke lantai satu).

Dialog di atas bahwa saat jam pelajaran berlangsung Nathan menerima pesan dari Rahma yaitu, sahabatnya Salma dan Nathan langsung minta izin kepada ibu guru, dan berlari naik ke lantai dua untuk menelfon Salma, tapi pas sampai di atas lantai dua Nathan melihat Rebecca yang ingin bunuh diri, lalu Nathan langsung menarik tangannya dan menghalanginya untuk lompat ke lantai satu.

Namun, ketika Rebecca digangguin oleh Albert master win chun dan teman-teman lainnya. Nathan datang menolongnya. Lalu Deni sahabat Nathan menyuruh Nathan untuk minta maaf kepada Albert karena Albert adalah master win chun, tapi Nathan tidak peduli dan Nathan tidak mau minta maaf alasannya karena Nathan tidak suka melihat cewek dikasari pada perbincangan dengan durasi 00:30:39 – 00:30:46.

Nathan: Udah...udah,

Albert: Siapa loe?

Nathan: Siapa gue ngak penting, Yang penting loetau gue ngak suka cewek dikasarin.

Perbincangan di atas ketika Nathan dan Deni menuju keruangan kelas, dia melihat Albert yang sedang mengganggu Rebecca, kemudian Nathan langsung lari menolong Rebecca yang sedang diganggu Albert, dan Nathan menghalangi Albert lalu Albert marah, kemudian Deni sahabat Nathan memberitahukan kepada Nathan kalau Albert adalah master win.

Nathan menyuruh Salma untuk pulang ke rumah, karena Nathan tidak mau jika Salma harus kehilangan orang-orang yang cinta kepada Salma makanya Nathan meminta Salma untuk pulang ke rumah walaupun Salma berantam dengan bapaknya sendiri hal ini dapat dilihat pada dialog dengan durasi 01:18:49 – 01:19:16.

Nathan: Salma gue ngak mau kita lari dari masalah kayak gini. Aku...Aku ngak rela, kamu kehilangan hubungan baik sama orang – orang yang cinta sama kamu Salma, aku lebih rela kamu pulang berantam sama papa kamu, daripada kamu lari kayak gini.

Dialog di atas Nathan tidak ingin kalau Salma harus kehilangan hubungan baik sama orang yang mencintai Salma, untuk itu Nathan minta sama Salma agar pulang ke rumahnya, walaupun Salma harus berantam sama papanya, tapi itu Nathan lebih rela dari pada Salma kabur dari rumah.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kemanusiaan yang terkandung dalam film “Dear Nathan karya Erisca Febriani” adalah terdiri dari (5) bagian, yakni, yang pertama nilai kebenaran, yang kedua nilai kedamaian, yang ketiga nilai cintakasih, yang keempat nilai perilaku yang benar, dan yang kelima nilai tanpa kekerasan. Bentuk penyampaian nilai-nilai kemanusiaan pada film Dear Nathan karya Erisca Febriani terdapat pada kelima unsur-unsur tersebut, unsur yang paling banyak digunakan adalah terdapat pada nilai cinta kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewojati, Cahyaningrum. (2012). *Drama, Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media
- [2] Semi, M. Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

- [3] Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [4] Sada, Clarry. (2011). *Pembelajaran nilai-nilai Kemanusiaan*. Jakarta: Institute of Sathya Sai Education
- [5] Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :Rosda.
- [6] Damono, Sapardi Djoko. (2020). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- [7] Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [8] Indra Gunawan. (2018). *Film Analisis Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Film Dear Nathan Karya Erisca Febriani*. Jakarta: Kompas Com
- [9] Soulisa, I., & Lubur, K. (2022). ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM KELUARGA CEMARA KARYA YANDI LAURENS. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 2(1), 16-29.